

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis Potensi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah jika dilihat dari Rasio Efektifitas target penerimaan masih mengalami fluktuasi atau belum stabil dari tahun ke tahun, nilai rata-rata efektifitasnya juga masih tergolong kurang efektif karena nilainya di bawah 100%.
2. Analisis Pertumbuhan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kupang jika dilihat dari Rasio Pertumbuhan target penerimaan dan realisasi penerimaan belum begitu baik dan tidak efektif dari tahun karena memiliki nilai rata-rata \leq 30%.
3. Analisis Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kupang jika dilihat dari analisis kontribusi masih tergolong kurang baik karena memiliki nilai rata-rata 10-20%.
4. Analisis Potensi Pajak Daerah Kabupaten Kupang tahun 2017-2021 dilihat dari matriks potensi masuk dalam kriteria potensial, karena memberikan kontribusi besar (potensial) dengan tingkat pertumbuhan menurun

(negatif). Potensi Retribusi Daerah Kabupaten Kupang tahun 2017-2021 dilihat dari matriks potensi masuk dalam kriteria prima, karena memberikan kontribusi yang besar (potensial) dengan tingkat pertumbuhan yang meningkat (positif).

5.2. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis sebagai berikut :

1. Menurut Rizaldy (2015) Potensi merupakan sesuatu yang sudah ada, hanya saja belum di dapat atau diperoleh ditangan. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan merupakan bagian dari salah satu upaya menggali potensi.
2. Penelitian tentang Analisis Potensi Pendapatan Asli Daerah dengan menggunakan Rasio Keuangan Daerah pada Kabupaten Kupang dengan hasil penelitian jika dilihat dari ke-3 rasio yang dipakai, disini menunjukkan bahwa pada rasio efektifitas yang masih kurang efektif dengan rata-rata rasio efektifitasnya kurang dari 100%, pada rasio pertumbuhan menunjukkan bahwa keuangan daerah tergolong tidak berhasil karena terjadi fluktuasi angka yang naik turun dari tahun ke tahun dan memiliki nilai rata-rata $\leq 30\%$, pada analisis kontribusi menunjukkan bahwa analisis kontribusi tergolong kurang baik karena memiliki nilai rata-rata 10-20%, pada matriks potensi pajak daerah masuk dalam kriteria potensial sedangkan matriks potensi retribusi daerah masuk dalam kriteria prima.

3. Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Dewi Sartika, dkk pada tahun 2019 yang berjudul “ Analisis Potensi Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Sumatera Barat ” dari hasil penelitian dapat menarik kesimpulan bahwa realisasi penerimaan pajak dinilai sudah efektif karena sudah mencapai 98,25%. Jika dilihat dari pertumbuhan cenderung peningkatan, tetapi karena hanya mencapai 17,75% sehingga berada pada kriteria yang tidak berhasil. Sementara kontribusi terhadap PAD tergolong cukup baik karena mencapai 21,59%.

5.3. Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian, maka hal-hal yang perlu dipertimbangkan dan menjadi saran peneliti adalah sebagai berikut :

1. Dengan diketahuinya Rasio Efektifitas pada Kabupaten Kupang yang kurang efektif. Hal ini perlu diperhatikan bagi Pemerintah Daerah harus terus mengoptimalkan penerimaan dari potensi pendapatan yang telah ada.
2. Lebih ditingkatkan lagi fungsi kontrol dari pemerintah daerah terhadap instansi terkait demi terciptanya kinerja yang lebih baik lagi sehingga untuk tahun-tahun selanjutnya dapat memberikan hasil dari penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang lebih optimal.
3. Sosialisasi kepada masyarakat mengenai Pajak Daerah dan Retribusi Daerah harus lebih digalakkan agar terciptanya kesadaran kolektif sehingga masyarakat menjalankan penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah di Kabupaten Kupang.